TMMD Buka Wilayah Terisolir di Rongkop

WONOSARI (KR) - Bupati Gunungkidul H Sunaryanta membuka pelaksanaan TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) Sengkuyung ke 111 tahap II di Balai Kalurahan Pringombo, Rongkop, Selasa (15/6). Program TMMD ini salah satunya membuka akses wilayah terisolir di Kelurahan Pringombo, Rongkop. "TMMD merupakan salah satu sarana terbaik memupuk jiwa, semangat, dan budaya gotong royong yang telah mengakar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara," kata H Sunaryanta.

Sasaran fisik pembuatan jalan baru dengan panjang 1.300 meter, pembuatan talut, cor rabat beton serta pembuatan talut di Padukuhan Pakel dan Plalar dengan panjang 229 meter. Kegiatan dihadiri Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih, Dandim 0730 Letkol Inf Noppy Laksana Armyanto, Forkompimda dan pejabat pemkab. Sasaran fisik lain juga membuat talut jalan dan direncanakan bisa selesai kurang lebih 1 bulan. Sementara itu, Ketua DPRD Gunungkidul Endah Subekti Kuntariningsih mengungkapkan, semua pihak perlu untuk berperan aktif mendukung kelancaran dan kesuksesan pelaksanaan TMMD. "Kerja sama harus tetap dilaksanakan dalam rangka upaya mendukung program pemerataan pembangunan di kelurahan maupun dusun," ucapnya.

KR-Dedy EW

Endah Subekti Kuntariningsih meletakkan batu pembangunan cor blok jalan.

Endah menambahkan, dewan memberikan apresiasi, karena program TNI bersama rakyat telah bergotong royong membangun desa. Pembangunan akses jalan menjadi salah satu sarana penting dalam mendukung baik kelancaran untuk bidang ekonomi, pendidikan, perdagangan dan lainnya. Harapannya tentu program TMMD akan terus berlanjut mendukung pembangunan di Gunungkidul. **(Ded)-f**

SADENG PANEN DI TENGAH PANDEMI

2 Kapal Angkut Ikan Cakalang 30 Ton

WONOSARI (KR)- Setelah agak lama tidak turun ke laut, nelayan Pantai Sadeng, Kapanewon Girisubo, Kabupaten Gunungkidul menuai panen raya ikan. Dua kapal yang baru saja mendarat berhasil membawa hasil tangkapan 15 ton, sehingga dalam sehari panen 30 ton.

Secara global jika ikan tersebut diuangkan senilai sekitar Rp 360 juta untuk penjualan di tingkat pengepul, satu kilo gram Rp 12 ribu. Sementara ikan cakalang ini harga di tingkat pedagang dijual tiap kilo gram Rp 15 ribu. Untuk ikan tuna di tingkat pengepul Rp 15 ribu di pedagang Rp 25 ribu. "Ikan cakalang ukuran besar dijual pedagang ke Jawa Timur, lainnya dipasarkan oleh pedagang keliling kapanewon Gunungkidul atau ke Yogya," kata Kepala Seksi Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) PPP Dinas Kelautan dan Perikanan DIY Sarino SP MM, Rabu (16/6).

Sementara 7 kapal 30 GT yang lain, sekarang masih mencari ikan di laut. Akhir minggu akan segera mendarat untuk bongkar muatan. Jika tiap kapal hasilnya sama dengan yang sudah mendarat, nelayan akan panen ikan 105 ton. Dengan perhitungan harga yang sama Rp 12 ribu tiap kilo gram hasilnya mencapai Rp 1,2 miliar.

KR-Endar Widodo

Sarino SP MM

Sementara para pedagang eceran keliling akan menikmati keuntungan sekitar Rp 5 ribu sampai dengan Rp 7 ribu tiap kilogramnya.

Dengan demikian panen ikan nelayan Sadeng di tengah pandemi covid-19 ini dapat membantu kebangkitan ekonomi nelayan khususnya dan masyarakat pada umumnya.

"Temasuk meningkatkan kesehatan masyarakat, banyak makan ikan laut ketahan tubuhnya meningkat," tambahnya. **(Ewi)-f**

KPPD GENCARKAN SOSIALISASI PAJAK

Sasaran Dukuh Berslogan Mudah, Dekat dan Cepat

WONOSARI (KR)- Kantor Pelayanan Pajak Daerah (KPPD) Kabupaten Gunungkidul melakukan sosialisasi kepada Wajib Pajak (WP) Kendaraan Bermotor di Kapanewon Paliyan dengan melibatkan para pamong dan dukuh Rabu (16/6).

Kepala KPPD Gunungkidul M Yuliyanto SIP MPA menyatakan sosialisasi ini memberikan dampak langsung terhadap meningkatnya Pendapatan Asli Daerah (PAD) selama Pandemi Covid-19. "Selain sosialisasi kami juga memberikan layanan berslogan 'Mudah, Dekat dan Cepat'," ucapnya di sela sosialisasi.

KR-Bambang Purwanto

Sosialisasi pajak kendaraan bermotor di Paliyan.

Kecepatan pelayanan dan kemudahan yang dilakukan kepada wajib pajak selama ini sudah diperluas melalui pelayanan Samsat Keliling juga pelayanan di pusat-pusat kegiatan masyarakat dan outlet yang tersedia melalui Bank Pembangunan Daerah (BPD).

Program mendekatkan pelayanan kepada wajib pajak dalam evaluasi ternyata sangat berdampak terhadap pendapatan dalam perhitungan setiap akhir bulan. Di antaranya dengan memaksimalkan Samsat desa, BPD Semin, Ngawen, Karangmojo dan BPD Panggang. Untuk Samsat Desa di Kalurahan Semugih (Rongkop), Kemiri (Tanjungsari) dan Samsat Desa di Hargomulyo (Gedangsari). "Untuk Samsat keliling di Nglipar, Sambipitu. Terminal Wonosari dan Alun-alun Wonosari," ujarnya,

Target pendapatan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) tahun 2020 lalu melebihi target mencapai 107, 20 persen "Program ini cukup efektif dilakukan dan berdampak terhadap kontribusi pendapatan asli daerah dari sektor pajak ranmor," ucapnya. **(Bmp)**-f

ANGKUDES SULIT DIJUMPAI

Operasional di Hari Pasaran

WATES (KR) - Angkutan Umum Pedesaan (Angkudes) menjadi sulit dijumpai di Kulonprogo. Kendaraan angkutan penumpang ini beroperasional hanya di pasar-pasar tertentu saja. Sedangkan pada hari-hari biasa sepanjang hari menghilang di jalanan.

Kepala Dinas Perhubungan (Dishub) Kulonprogo, L Bowo Pristiyanto dan Kepala Seksi Angkutan Rahvi Pusnah Adi Purnama mengakui dari hasil pengamatan di sejumlah terminal, hanya menjumpai pada waktu ada pasaran di daerah itu. Angkutan mengangkut barang dagangan dan beberapa orang.

"Jumlah Angkudes mengalami penurunan cukup drastis. Ini menjadi fenomena dalam kehidupan sosial. Ada kecenderungan di masyarakat memilih menggunakan kendaraan pribadi," kata L Bowo Pristiyanto.

Banyak angkudes tidak beroperasinal, katanya hampir sama dengan Angkutan Kota Dalam Provinsi (AKDP) dan pembukaan jalur angkutan pariwisata di Kulonprogo. Angkutan Damri jalur Plono - Yogyakarta dan Goa Kiskendo ,Äì Yogya, sementara waktu juga tidak beroperasional karena tidak ada penumpang.

Kepala Seksi Angkutan Dishub Kulonprogo, Rahvi Pusnah Adi Purnama menjelaskan dari hasil pengamatan Angkudes di Kulonprogo utara, meliputi di Pasar Jagalan, Kalibawang, di Plono Samigaluh, di Kembang Nanggulan dan di Terminal Sentolo.

Di Pasar Jagalan hanya mendapatkan empat angkudes dan di Terminal Sentolo satu angkudes. Di Plono mendapatkan angkutan AKDP trayek Samigaluh Yogyakarta, hanya beroperasional melayani penumpang dari Plono-Dekso, Banjararum, Kalibawang. **(Ras)-f**

Kankemenag Kulonprogo Dinilai Layak WBK

PENGASIH (KR)-Kantor Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Kulonprogo oleh Tim Penilai Internal Kemenag RI dalam melaksanakan Pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), dinyatakan layak WBK.

"Alhamdulillah, dari beberapa tahapan penilaian yang dilakukan Kemenag Kulonprogo lolos dan layak mendapatkan predikat WBK. Penilaian diawali penilaian mandiri dan pendahuluan oleh Tim Eselon I pusat, dilanjut penilaian Tim Penilai Internal (TPI) Inspektorat Jenderal Kemenag RI," tandas Kepala KanKemenag Kulonprogo H Ahmad Fauzi SH usai memimpin rapat koordinasi evaluasi dan tindak lanjut, di ruang Riptaloka kantor setempat, Rabu (16/6).

Pembangunan zona integritas yang dinilai dua komponen, yakni proses dan hasil. Komponen proses terdiri 6 aspek yaitu: manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan SDM, penguatan akuntabilitas, penguatan pengawasan, dan peningkatan kualitas layanan publik. Sedangkan komponen hasil terdiri: pemerintahan bersih dari KKN dan persepsi anti korupsi, serta terwujudnya kualitas pelayanan publik.

"Komponen hasil pemerintahan bersih dari KKN dan persepsi antikorupsi Kemenag Kulonprogo memperoleh nilai sempurna, sedangkan terwujudnya kualitas layanan publik dinilai mampu mewujudkan inovasi mempermudah akses masyarakat atau pelanggan memperoleh layanan yang mudah, cepat dan transparan," terang Fauzi.

Inovasi Integrasi Data Pernikahan Kependudukan Suami dan Istri ("Si Danik Duduk Manis") di KUA berkolaborasi Kolaborasi Dokumen Pasca Pernikahan ("Kado Nikah) dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kulonprogo dinilai merupakan inovasi yang patut diapresiasi karena banyak membantu masyarakat dalam hal kejelasan status dan memperoleh dokumen administrasi kependudukan warga negara Indonesia. **(Wid)-f**

Jaga Kerukunan Umat Beragama

GIRIMULYO (KR) - Kerukunan hidup beragama yang diterapkan warga Padukuhan Sonya, Kalurahan Jatimulyo, Kapanewon Girimulyo mendapat apreseiasi positif Kepolisian Resort (Polres) Kulonprogo.

Menurut Ps Kanit III Satintelkam Polres setempat, Aipda Rofik Nasrulloh, sikap yang dikembangkan warga Sonya luar biasa. Kendati mayoritas warganya beragama Islam dan Budha, tapi kerukunan hidup antarwarga di Pedukuhan Sonya terjalin baik," katanya di sela bakti sosial (baksos) penyaluran sembako dan sosialisasi menjaga kerukunan umat beragama dan mencegah paham radikalisme/ intoleransi di Sonya, Senin (14/6/).

KR-Asrul Sani

Aipda Rofik Nasrulloh menyerahkan bantuan sembako secara simbolis pada warga Sonya.

Ditegaskan, kerukunan antarwarga hendaknya terus dipertahankan. Kondisi tersebut menjadi kunci mewujudkan suasana keamanan ketertiban masyarakat (kamtibmas) yang kondusif.

Bantuan sembako yang diberikan sebagai bentuk kepedulian pihak kepolisian dalam meringankan beban warga di masa pandemi Covid-19.

Aipda Rofik mengajak tokoh agama Islam dan Budha berperan aktif mencegah masuknya paham radikalisme, terorisme dan intoleransi yang bisa menimbulkan konflik sosial masyarakat.

Ketua Badan Permusyawaratan Kalurahan Jatimulyo, Sumidi menuturkan, silaturahmi seperti ini menjadi langkah awal yang baik. **(Rul)-f**

SOSIALISASI PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK

Cepat Melapor Bukan Membuka Aib Keluarga Orang Lain

KR-Asrul Sani

Soleh Anwari SSt dan Anggota DPRD DIY H Ahmad Baihaqy Rais BBus MA (dua kiri) sedang menyampaikan materi sosialisasi.

LENDAH (KR) - Pencegahan dan penanganan terhadap tindakan kekerasan dalam keluarga sesungguhnya menjadi tanggung jawab semua pihak. Sehingga kalau ada yang mengetahui terjadi kasus tersebut hendaknya segera melapor. Pemerintah melalui unit khusus akan mengambil langkah-langkah cepat sehingga permasalahan yang terjadi bisa segera teratasi.

"Dengan segera melaporkan adanya kekerasan dalam keluarga bukan berarti kita membuka aib keluarga orang lain tapi lebih pada upaya cepat pencegahan sekaligus penanganan kasus kekerasan dalam keluarga," kata Kasubag Program pada Bidang Kesejahteraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan Dinas Pemberdayaan Perempuan Perindungan Anak dan Pengendalian Penduduk (DP3AP2) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), Soleh Anwari SSt saat Sosialisasi Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Tahun 2021 yang diadakan DP3AP2 DIY di Balai Kalurahan Bumirejo Kapanewon Lendah, Rabu (16/6).

Diungkapkan kekerasan dalam keluarga bukan hanya dalam bentuk kekerasan fisik tapi bisa juga dalam wujud pembiaran dan penelantaran terhadap anggota keluarga seperti istri maupun anak atau bahkan suami. Yang perlu juga menjadi perhatian adalah terpenuhinya hak-hak anak. Sesuai Undang-Undang nomor 23/2002 yang disebut anak-anak berusia sampai 18 tahun.

Demi suksesnya upaya pencegahan dan meminimalisir angka kekerasan dalam keluarga maka para peserta sosialisasi diimbau sekaligus didorong menjadi agen untuk mensosialisasikan masalah pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak di lingkungannya masing-masing.

"Dengan adanya pemahaman tentang pentingnya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak serta pengarusutamaan gender maka ke depan akan tercipta keluarga yang tangguh dengan tingkat kesejahteraan yang baik," ujarnya.

Anggota Komisi D DPRD DIY, H Ahmad Baihaqy Rais BBus MA saat menyampaikan materi Kebijakan DIY Dalam Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak menegaskan, sosialisasi tersebut upaya lembaga Legislatif dan Eksekutif menciptakan keluarga tangguh di tengah pandemi Covid-19.

"Salah satu cara menciptakan keluarga tangguh di tengah pandemi adalah orangtua meluangkan waktu untuk berkegiatan bersama keluarga terutama anak-anaknya. Dengan kebersamaan dan diskusi tentu ada solusi terhadap permasalahan yang dihadapi," ujarnya.

Tentang masih minimnya keterwakilan perempuan di berbagai bidang, Baihaqy Rais mengatakan, untuk jangka panjang memang fokus pada pengarusutamaan gender. Karena sesungguhnya seluruh perempuan memiliki kesataraan dengan kaum laki-laki di berbagai aspek seperti pendidikan, kesehatan, ekonomi dan politik.

"Kami mengimbau kaum perempuan terjun di dunia politik. Karena mereka juga harus mengeluarkan aspirasinya. Banyak sekali kebutuhan-kebutuhan perempuan yang dititipkan di wakilnya di lembaga Dewan maupun Badan Permusyawaratan Kalurahan (BPK) bisa terealisasi. Banyak pemikiran perempuan yang tepat sasaran sesuai kebutuhan kaumnya," kata Baihaqy.

Kepala Dinsos P3A Kulonprogo, Drs Yohannes Irianto mengatakan, kaum perempuan Kulonprogo sesungguhnya tangguh hanya saja memang untuk keterwakilan di politik memang masih rendah. Sehingga ke depan hal itu harus berubah, keterwakilan perempuan khususnya di DPRD bisa mencapai target 30 persen. **(Rul)-d**